

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Petani Sumberbrantas beradaptasi dari fenomena perubahan iklim dan alih fungsi lahan yang menyebabkan krisis air dan banjir lumpur yang merusak lahan dan pemukiman dengan menggunakan teknologi pertanian konservasi. Hal tersebut dibuktikan bahwa sudah banyak menerapkan yaitu teknologi pertanian konservasi irigasi *sprinkler*. Petani Sumberbrantas telah melakukan inovasi terhadap irigasi *sprinkler* yaitu perubahan penggunaan irigasi *sprinkler* berbahan plastik dapat diperoleh dari toko dengan melakukan pemesanan irigasi *sprinkler* terbuat dari besi pada bengkel setempat.
2. Hasil diperoleh kontrol kepercayaan (*control belief strength*) berpengaruh terhadap minat petani mengadopsi teknologi pertanian konservasi perolehan perhitungan analisis linear regresi berganda menggunakan SPSS dengan nilai t hitung terhadap t tabel sebesar $3,154 > 1,300$. Variabel kontrol kepercayaan (*control belief strength*) menunjukkan jawaban responden cenderung tidak setuju dan ragu – ragu untuk mengadopsi teknologi pertanian konservasi irigasi tetes dikarenakan belum kuatnya bukti kuat informasi cara penggunaan serta kelebihan irigasi tetes sehingga timbulnya persepsi ketidakcocokan dan prediksi modal yang lebih besar apabila menerapkan teknologi pertanian konservasi irigasi tetes dibanding *sprinkler* sehingga responden merasa terdapat ketebatasan terhadap peralatan.
3. Hasil diperoleh kontrol kekuatan (*power of control factor*) berpengaruh terhadap minat petani mengadopsi teknologi pertanian konservasi perolehan nilai t hitung terhadap t tabel sebesar $2,028 > 1,300$. Variabel kontrol kekuatan (*power of control factor*) menunjukkan jawaban responden cenderung ragu ragu untuk mengadopsi teknologi pertanian konservasi irigasi tetes. Nilai yang didapatkan lebih tinggi dibanding *control belief strength* dikarenakan masih terdapat adanya kekuatan dari kepercayaan pribadinya masih mendorong harapan petani untuk mengatasi permasalahan saat budidaya pertanian meliputi

kurangnya tenaga kerja penggarap lahan, keterbatasan air dan membutuhkan tindakan perbaikan keadaan tanah dilahan karena masih tingginya pengikisan di permukaan lahan pertanian.

4. Hasil diperoleh kontrol kepercayaan (*control belief strength*) dan kontrol kekuatan (*power of control factor*) berpengaruh terhadap minat petani mengadopsi teknologi pertanian konservasi perolehan nilai f hitung terhadap f tabel sebesar $46,852 > 2,42$.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian lapang, maka peneliti memberikan saran terkait topik yang dapat menjadi pertimbangan untuk menghadapi permasalahan di daerah Sumberbrantas sebagai berikut

1. Secara teknis diperlukan penyesuaian teknologi dengan keadaan lapang, karena dalam kegiatan budidaya selalu ada pergiliran tanam sehingga diperlukan modifikasi jarak tetes yang dapat diubah ubah atau aplikasi pada system pipa irigasi tetes yang dapat dipindah.
2. Kegiatan demplot (demontrasi plot) pada wilayah terjauh dan terdekat dari mata air sehingga dapat mengetahui perbandingan, Pelaksanaan demplot dilakukan penjaminan pada pemilik lahan yang digunakan dalam kegiatan. Apabila terjadi kegagalan maka pemerintah penyelenggara selaku kerjasama melakukan penjaminan tetepi adanya pembekalan secara intensif. Sehingga petani tidak menghadapi resiko kegagalan dilapang